

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA YANG REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANAH PUTIH

Hatmi, Zulfan Saam, Sardi Yusuf

e-mail: [hatmi.mi@gmail.com](mailto:hatmi.mi@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

**Abstract** Observations and experiences during this teacher to know the average class VIII studentis always less than the value that has been set in the school(KKM), especially on subjects in the UN. based on that researchers try to do a sudy title and alysis of the factors that cause remedial students in the national examination subjects eighth grade students of SMP 3 Tanah Putih.This study aims 1.What factors cause learning difficulties from internal remedial students. 2. The causes of learning difficulties remedia lstudents from ekstern. metode used in this research is descriptive method with qualitative approach which aims to provide an overview of the factors that cause learning difficulties students. SMP study site is located on land putih. subjek 3 in this study were students of class VIII in the capture with satu rated sample technique. data and data collection tools in the form of a questionnaire was created by the researchers based on the lattice problem with alternative answers very of ten (SS), of ten(S), occasionally(KD), rarely(J), and never (TP). data analysis techniques using benchmarks persentase formula (Anas Sudiyono, 2001:40).Conclusion Theresultsof this study of internal students lack motivation of students (63.81%) students of emotional disorders (61.90%), the physical state of the students (65.27%). the external environment of students from families of (54.79%), in the school environment by (50.10%) and then from the aspect of teachers (58.54%). As a follow up of this study can researchers recommend that in terested parties can provide pailitas student learning that can motivate students in the learning process. to parents supervise their children are expected to be more submarines are at home. so that the teacher can make a more attractive pembelajaran methods and creative.

Keywords: The Remedial Students Learning Difficulties

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA YANG REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANAH PUTIH**

Hatmi, Zulfan Saam, Sardi Yusuf

e-mail: [hatmi.mi@gmail.com](mailto:hatmi.mi@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling JIP FKIP Universitas Riau

**Abstrak** Pengamatan dan pengalaman selama ini guru untuk mengetahui rata-rata studentis kelas VIII selalu kurang dari nilai yang telah ditetapkan di sekolah (KKM), terutama pada mata pelajaran di PBB. didasarkan pada peneliti mencoba untuk melakukan judul lain studi dan alysis faktor yang menyebabkan siswa perbaikan dalam ujian nasional mata pelajaran siswa kelas VIII SMP 3 studi Tanah Putih. This bertujuan faktor 1. What menyebabkan kesulitan belajar dari siswa perbaikan internal. 2. Penyebab kesulitan belajar lstudents Remedia dari ekstern. menggunakan metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Lokasi penelitian SMP terletak di tanah putih. subjek 3 dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di ambil dengan Satu dinilai teknik sampel. Data dan pengumpulan data alat berupa kuesioner diciptakan oleh para peneliti berdasarkan masalah kisi dengan jawaban alternatif yang sangat sepuluh (SS), dari sepuluh (S), kadang-kadang (KD), jarang (J), dan tidak pernah (TP). teknik analisis data menggunakan benchmark fg rumus (Anas Sudiyono, 2001: 40). Kesimpulan Theresultsof penelitian ini siswa internal yang kurang motivasi siswa (63,81%) siswa gangguan emosional (61,90%), keadaan fisik siswa (65,27%). lingkungan eksternal siswa dari keluarga (54,79%), di lingkungan sekolah oleh (50,10%) dan kemudian dari aspek guru (58,54%). Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat peneliti merekomendasikan bahwa pihak berkepentingan dapat memberikan pembelajaran siswa pasilitas yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. orang tua mengawasi anak-anak mereka diharapkan untuk lebih kapal selam berada di rumah. sehingga guru dapat membuat lebih menarik metode Pembelajaran dan kreatif.

**Kata kunci:** Mahasiswa Remedial Belajar Kesulitan

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran yang diujikan nasionalkan itu sendiri adalah mata pelajaran yang pada umumnya tergolong sulit sehingga siswa didalam proses belajar mengalami kesulitan belajar bahkan siswa mengalami yang namanya remedial (tidak tuntas) yaitu pada mata pelajaran MTK, IPA, B. Inggris, dan B. Indonesia semua mata pelajaran tersebut harus memenuhi nilai kkm dan menjadi standar kelulusan.

Tetapi kenyataannya didalam proses belajar mengajar ada sebagian siswa yang sering remedial pada mata pelajaran eksak atau yang di ujian nasionalkan atau tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), kemudian siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dan guru memberi pengayaan kembali supaya siswa mengerti apa yang dijelaskan oleh guru dan dilakukan remedial yang kedua. Namun hasil ulangan hariannya belum juga tuntas seperti yang disepakati seluruh guru mata pelajaran yang diujikan nasionalkan. Ini akan berpengaruh nantinya pada saat penentuan kelulusan siswa pada ujian akhir.

Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk belajar khususnya pelajaran yang diujikan nasionalkan. Selain kurangnya minat siswa tersebut juga dilandasi tidak mampunya didalam bidang eksakta tersebut. Karena tidak semua manusia (siswa) bisa tentunya mempunyai keterbatasan. Selain itu juga didalam guru menyampaikan materi ajar hendaknya mampu menguasai materi yang akan disampaikan. Menciptakan ruangan kelas yang kondusif tidak ribut atau main-main disaat guru menjelaskan. Dan karena ini penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar dapat memberikan dan menjadikan lingkungan belajar nyaman bagi siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik dan menyenangkan serta tujuan belajar tercapai, perlu dilakukan usaha terarah dan sistematis yaitu dengan menggunakan strategi, bermacam-macam pendekatan metode dan media pembelajaran agar siswa lebih aktif belajar dan berbuat, sehingga belajar jadi bermakna dan hasil belajar siswa menjadi baik (tidak remedial), tapi kebanyakan guru cenderung melakukan metode ceramah, sehingga siswa bosan dan merasa jenuh.

Di SMPN 3 Tanah Putih dalam proses belajar mengajar selama ini keterampilan proses pada siswa belum tertib. Karena siswa lebih banyak mengerjakan penugasan dikelas tidak pernah praktek langsung ke Laboratorium jadi wawasan mereka sepertinya terbatas hanya pada buku.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan kajian penelitian terhadap penyebab rendahnya nilai siswa khususnya pada mata pelajaran UN. Kajian penelitian saya berjudul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA YANG REMEDIAL PADA MATA PELAJARAN UJIAN NASIONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR”**.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1). Faktor apakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial dari internal siswa?. 2). Faktor-faktor apakah yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial dari eksternal siswa?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang remedial yang berasal dari internal siswa. 2). Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa yang remedial yang berasal dari eksternal siswa.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas VIII yang sering remedial pada SMPN 3 tanah putih.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPNegeri 3 Tanah Putih yang mengalami kesulitan belajar. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil (dalam Sugiyono 2011:68).

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2006: 131) menyarankan jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari subyek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar akan lebih baik. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka pada penelitian ini jumlah sampel yang ada diambil semua sebagai sampel.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No	Populasi	Sampel		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VIII A	15	17	32
2	Kelas VIII B	13	18	31
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>35</b>	<b>63</b>

Sumber: Data SMPNegeri 3 Tanah Putih 2014

Untuk menjangkau data tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa SMP N 3 Tanah Putih, alat yang digunakan adalah angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2. Kisi-kisi angket penelitian berikut ini :

Tabel3.2 Kisi-Kisi Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Indikator	Nomor Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
1. Motivasi Belajar Siswa	1,2,3	4,5	5
2. Emosional Siswa	6,7,8	9,10	5
3. Keadaan Fisik Siswa	11,12,13	14,15	5
4. Lingkungan Keluarga siswa	16,17, 18	19,20	5
5. Lingkungan Sekolah Siswa	21,22, 23	24,25	5
6. Aspek Guru	26,27, 28	29,30	5
Jumlah	21	14	30

Sumber: Data olahan penelitian 2014

Analisis merupakan bagian yang teramat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian (Nasir, 2005: 346). Untuk menganalisis data tentang tentang siswa yang remedial pada mata pelajaran yang di UN kan. peneliti menggunakan dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono, 2001: 40})$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui tentang skor keefektifan komunikasi kategori sangat baik, kadang- kadang, kurang baik, tidak baik. Penulis memodifikasi rumus J. Supranto (2008:74), cara menentukan rentang skor dengan menggunakan rumus berikut :

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan: c = Tolok Ukur

k = Banyak Kelas

X<sub>n</sub> = Skor Ideal Terbesar

X<sub>1</sub> = Skor Ideal Terkecil

## HASIL PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran faktor internal kesulitan belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Tanah Putih, sebelumnya penulis terlebih dahulu menentukan tolok ukur sebagai pedoman interpretasi data dalam menetapkan hasil penelitian ini. Untuk penjelasan dapat dilihat berikut ini:

Tabel4.1 Tolok Ukur Kesulitan Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Persentase
Tinggi	56 – 75	74,67 – 100,00
Sedang	36 – 55	48,00 – 73,33
Rendah	16 – 35	21,33 – 46,67

Sumber : Data olahan penelitian 2014

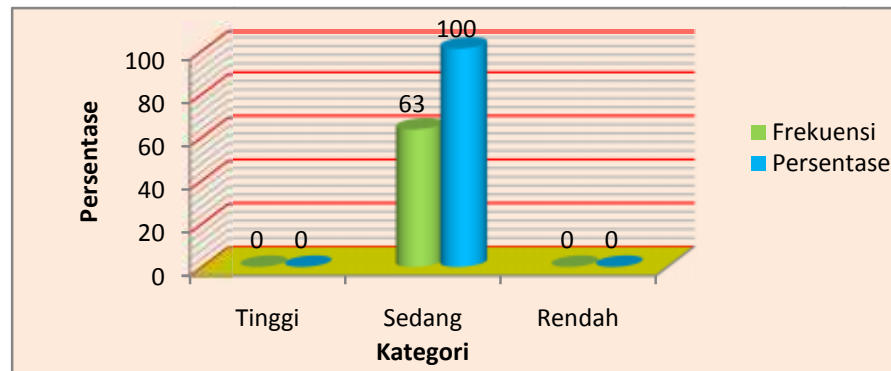
Untuk mengetahui frekuensi siswa pada setiap kategori, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel4.2 Persentase Frekuensi Kesulitan Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	56 – 75	0	0
Sedang	36 – 55	63	100
Rendah	16 – 35	0	0
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014

Dengan demikian hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan belajar siswa, 100% berada pada kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



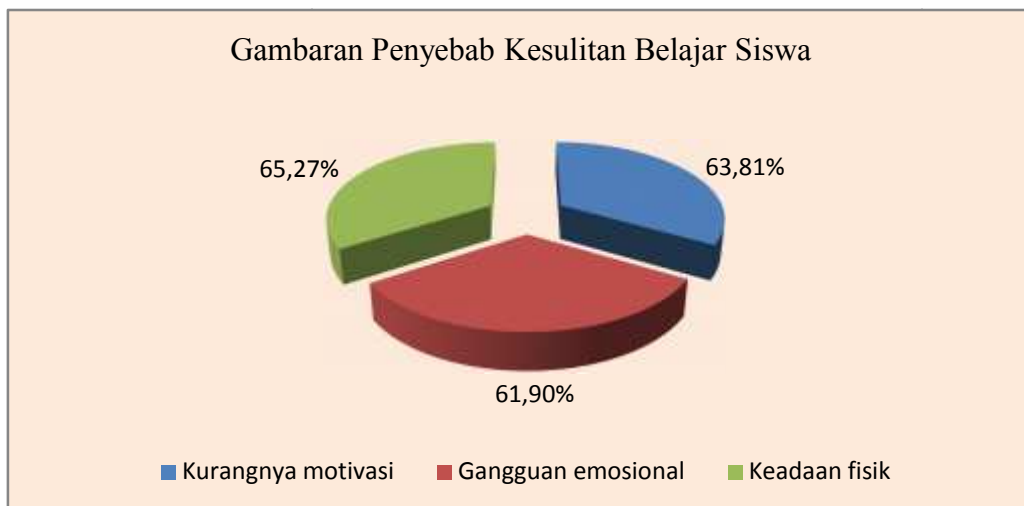
Gambar 4.1 Histogram tingkat kesulitan belajar siswa

Untuk mengetahui gambaran faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa pada setiap indikator dalam aspek variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Faktor Internal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

No	Indikator Soal	Skor	Persentase
1	Kurangnya motivasi	1005	63,81
2	Gangguan emosional	975	61,90
3	Keadaan fisik	1028	65,27

Sumber : Data olahan penelitian 2014



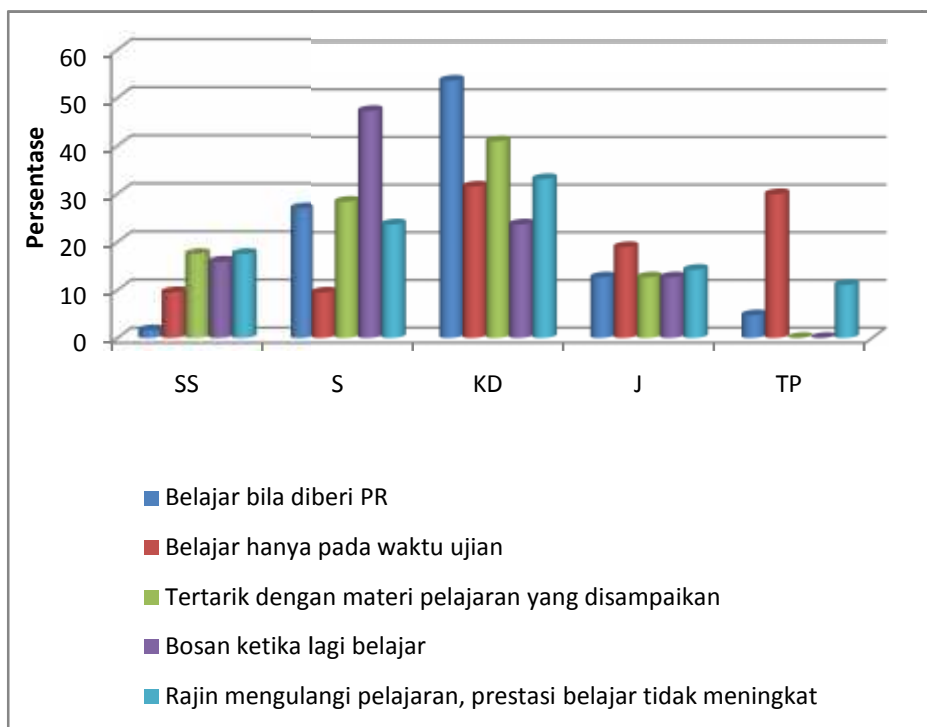
Gambar 4.2 Diagram penyebab kesulitan belajar siswa

Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa yang remedial, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Gambaran Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
1	Belajar bila diberi PR oleh guru disekolah	1 (1,59)	17 (26,98)	34 (53,97)	8 (12,70)	3 (4,76)
2	Belajarhanya pada waktu ujian	6 (9,52)	6 (9,52)	20 (31,75)	12 (19,05)	19 (30,16)
3	Merasa tertarik dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru	11 (17,46)	18 (28,57)	26 (41,27)	8 (12,70)	0 (0)
4	Bosan ketika lagi belajar	10 (15,87)	30 (47,62)	15 (23,81)	8 (12,70)	0 (0)
5	Meskipun telah rajin mengulangi pelajaran, prestasi belajar tidak meningkat	11 (17,46)	15 (23,81)	21 (33,33)	9 (14,29)	7 (11,11)
Rata-rata		(12,38)	(27,30)	(36,83)	(14,29)	(9,21)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar 4.3 Histogram motivasi belajar siswa

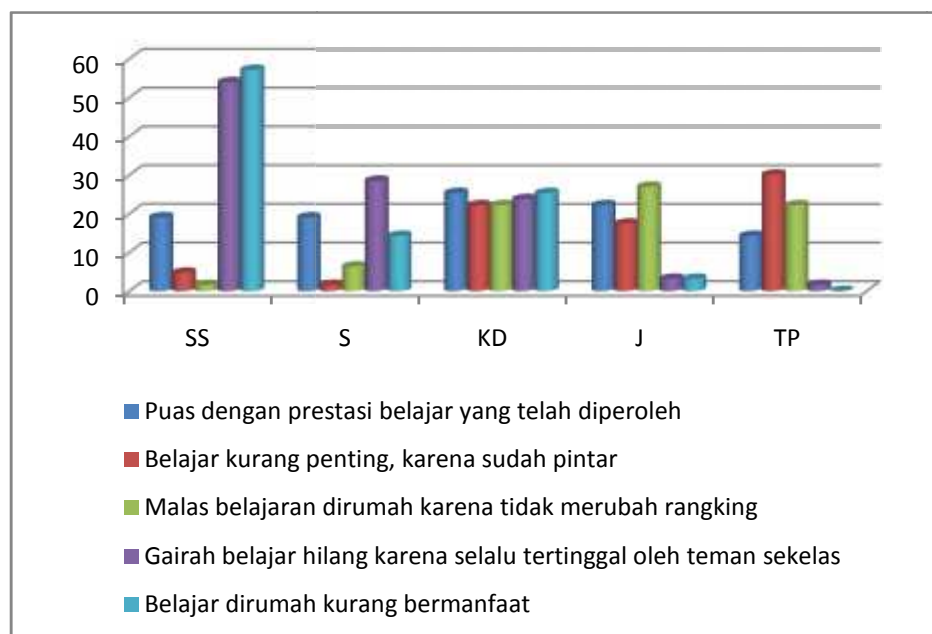
Untuk mengetahui gambaran emosional siswa yang remedial, dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.5 Gambaran per-Item Emosional Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
6	Merasa puas dengan prestasi belajar yang telah diperoleh	12 (19,05)	12 (19,05)	16 (25,39)	14 (22,22)	9 (14,29)
7	Belajar dirumah kurang penting, karena sudah pintar	3 (4,76)	1 (1,59)	14 (22,22)	11 (17,46)	21 (30,16)
8	Malas mengulangi pelajaran dirumah karena tidak merubah rangking	1 (1,59)	4 (6,35)	14 (22,22)	17 (26,98)	14 (22,22)
9	Gairah belajar hilang karena selalu tertinggal oleh teman sekelas	34 (53,97)	18 (28,57)	8 (12,62)	2 (3,17)	1 (1,59)
10	Belajar dirumah kurang bermanfaat	36 (57,14)	9 (14,29)	16 (25,39)	2 (3,17)	0 (0)
Rata-rata		(27.30)	(13.97)	(23.81)	(14.60)	(13.65)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



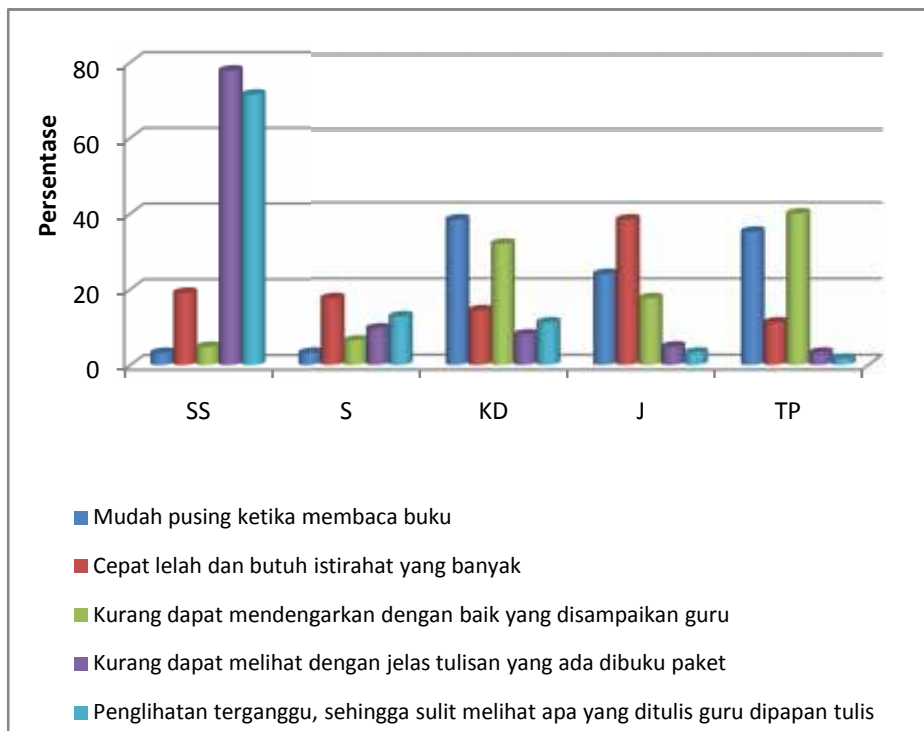
Gambar 4.4 Histogram keadaan emosional siswa

Untuk mengetahui gambaran keadaan fisik siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Gambaran per-Item Keadaan Fisik Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
11	Mudah pusing ketika membaca buku	2 (3.17)	2 (3.17)	24 (38.10)	15 (23.81)	22 (34.92)
12	Cepat lelah dan butuh istirahat banyak	12 (19.05)	11 (17.46)	9 (14.29)	24 (38.10)	7 (11.11)
13	Kurang dapat mendengar dengan baik yang disampaikan guru	3 (4.76)	4 (6.35)	20 (31.75)	11 (17.46)	25 (39.68)
14	Kurang dapat melihat dengan jelas tulisan yang ada dibuku paket	49 (77.78)	6 (9.52)	5 (7.94)	3 (4.76)	2 (3.17)
15	Penglihatan terganggu, sulit melihat apa yang ditulis guru dipapan tulis	45 (71.43)	8 (12.70)	7 (11.11)	2 (3.17)	1 (1.59)
	Rata-rata	(35.24)	(9.84)	(20.64)	(17.46)	(18.19)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



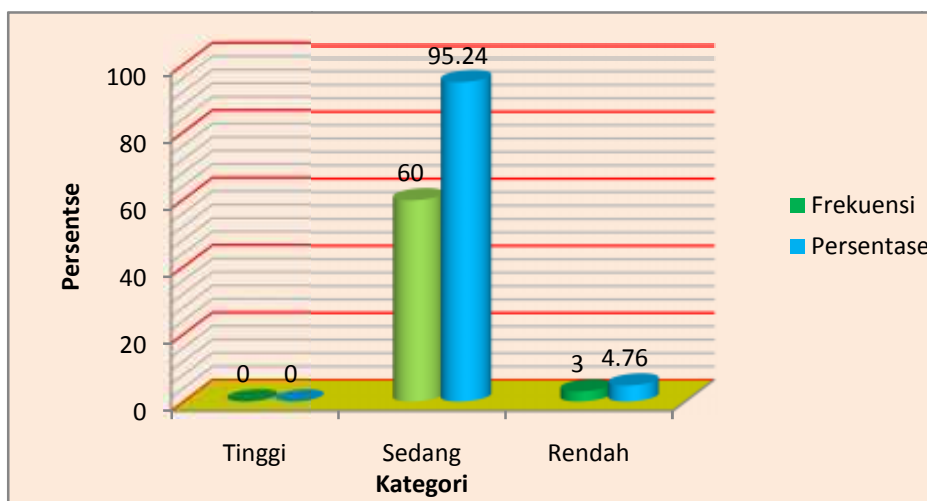
Gambar 4.5 Histogram keadaan fisik siswa

Untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa yang berasal dari faktor eksternal, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel4.7 Persentase FrekuensiTingkat Kesulitan Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	56 – 75	0	0
Sedang	36 – 55	60	95.24
Rendah	16 – 35	3	4.76
Jumlah		63	100

Sumber : Data olahan penelitian 2014



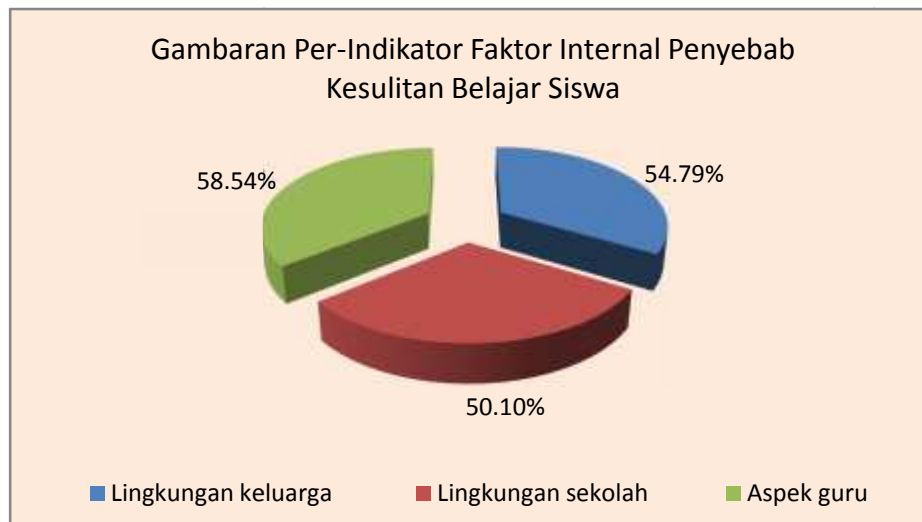
Gambar 4.6 Histogram tingkat kesulitan belajar siswa

Berdasarkan histrogram diatas dapat lihat bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa sebagian besar berada pada kategori sedang. Untuk mengetahui gambaran faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel4.8 Gambaran Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

No	Indikator	Skor	Persentase
1	Lingkungan keluarga	863	54.79
2	Lingkungan sekolah	789	50.10
3	Aspek guru	922	58.54

Sumber : Data olahan penelitian 2014



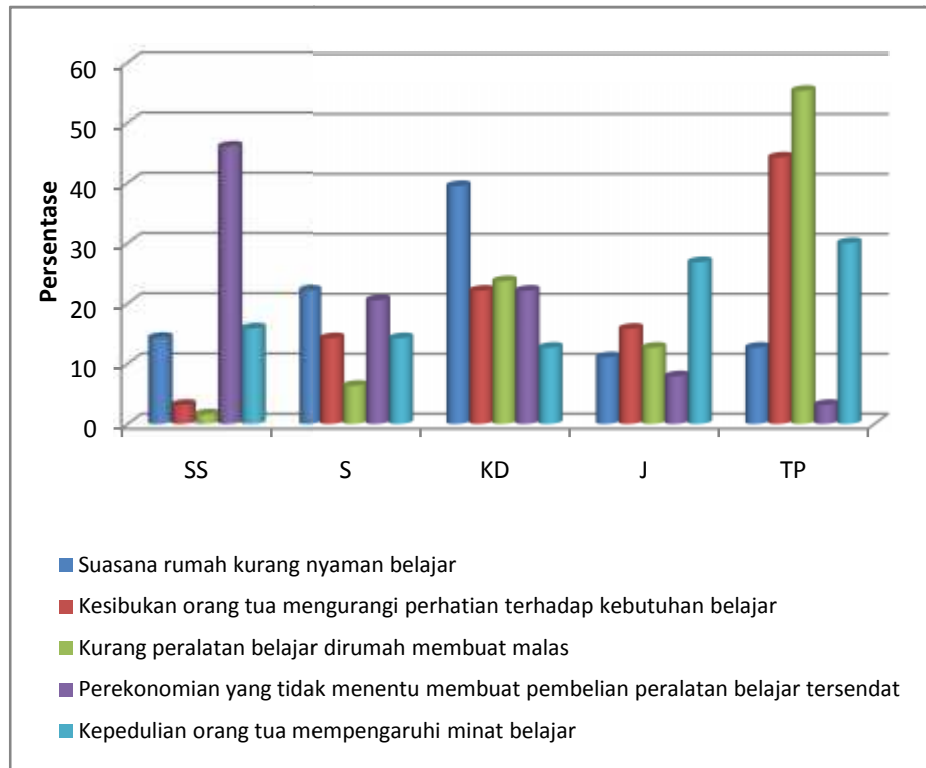
Gambar 4.7 Diagram penyebab kesulitan belajar siswa

Untuk mengetahui gambaran keadaan lingkungan keluarga siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Gambaran Keadaan Lingkungan Keluarga Siswa

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
16	Suasana rumah yang ramai membuat kurang nyaman belajar dirumah	9 (14.29)	14 (22.22)	25 (39.68)	7 (11.11)	8 (12.70)
17	Kesibukan orang tua bekerja mengurangi perhatiannya terhadap kebutuhan belajar	2 (3.17)	9 (14.29)	14 (22.22)	10 (15.87)	28 (44.44)
18	Kurang tersedianya peralatan belajar dirumah membuat malas untuk belajar dirumah	1 (1.59)	4 (6.35)	15 (23.81)	8 (12.70)	35 (55.56)
19	Perekonomian keluarga yang tidak menentu membuat pembelian peralatan belajar tersendat	29 (46.03)	13 (20.63)	14 (22.22)	5 (7.94)	2 (3.17)
20	Kepedulian orang tua mempengaruhi minat belajar dirumah	10 (15.87)	9 (14.29)	8 (12.70)	17 (26.98)	19 (30.16)
Rata-rata		(16.19)	(15.56)	(24.13)	(14.92)	(29.21)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



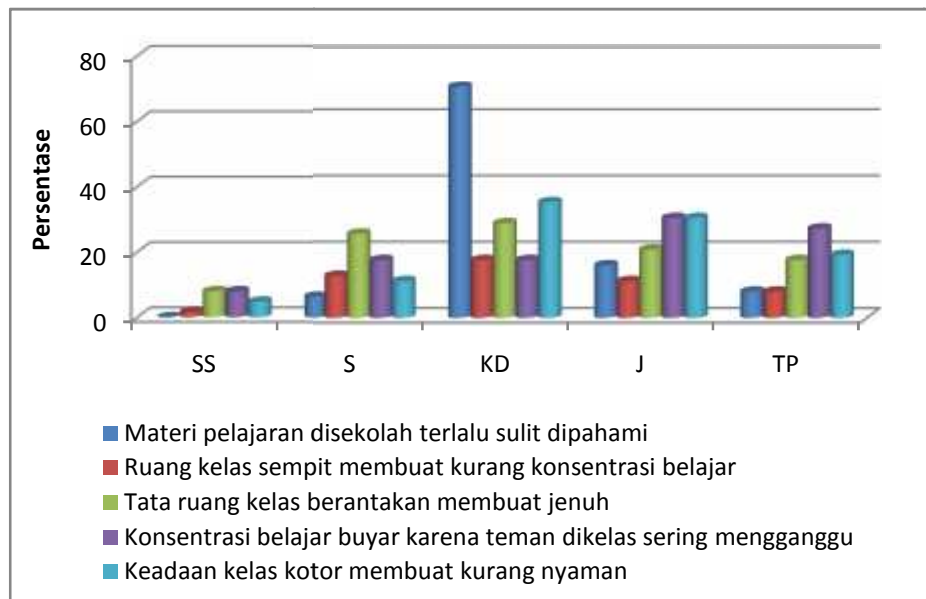
Gambar 4.8 Histogram keadaan lingkungan keluarga siswa

Untuk mengetahui gambaran keadaan lingkungan sekolah siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Gambaran Keadaan Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
21	merasa materi pelajaran disekolah terlalu sulit dipahami	0 (0)	4 (6.35)	44 (69.84)	10 (15.87)	5 (7.94)
22	Ruang kelas yang sempit membuat kurang konsentrasi dalam belajar	1 (1.59)	8 (12.70)	11 (17.46)	7 (11.11)	5 (7.94)
23	Tata ruang kelas yang berantakan membuat jenuh	5 (7.94)	16 (25.40)	18 (28.57)	13 (20.63)	11 (17.46)
24	Konsentrasi belajar buyar karena teman dikelas sering mengganggu	5 (7.94)	11 (17.46)	11 (17.46)	19 (30.16)	17 (26.98)
25	Keadaan kelas yang kotor membuat kurang nyaman	3 (4.76)	7 (11.11)	22 (34.92)	19 (30.16)	12 (19.05)
Rata-rata		(4.45)	(14.60)	(33.65)	21.59	(15.87)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



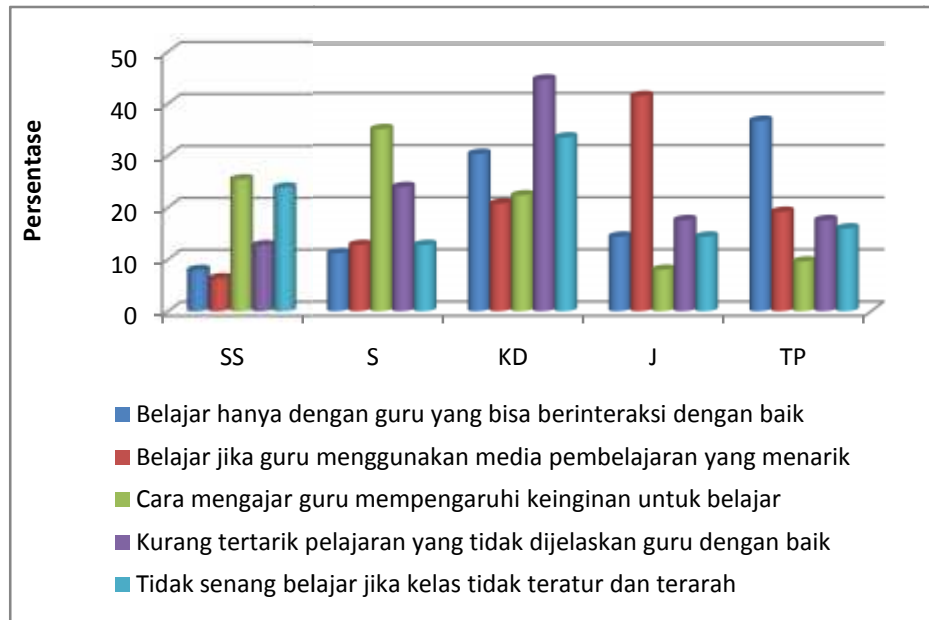
Gambar 4.9 Historgam keadaan lingkungan sekolah siswa

Untuk mengetahui gambaran aspek guru, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Gambaran Aspek Guru

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS f(%)	S f(%)	KD f(%)	J f(%)	TP f(%)
26	Belajar dengan guru yang bisa berinteraksi dengan baik	5 (7.94)	7 (11.11)	19 (30.16)	9 (14.29)	23 (36.51)
27	Belajar jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik	4 (6.35)	8 (12.70)	13 (20.63)	26 (41.27)	12 (19.05)
28	Cara mengajar guru dalam kelas mempengaruhi keinginan untuk belajar	16 (25.40)	22 (34.92)	14 (22.22)	5 (7.94)	6 (9.52)
29	Kurang tertarik dengan materi pelajaran yang tidak bisa dijelaskan oleh guru	8 (12.70)	15 (23.81)	28 (44.44)	11 (17.46)	11 (17.46)
30	Tidak senang belajar jika kelas tidak terarah oleh guru	15 (23.81)	8 (12.70)	21 (33.33)	9 (14.29)	10 (15.87)
Rata-rata		(15.24)	(19.05)	(30.16)	(19.05)	(19.68)

Sumber : Data olahan penelitian 2014



Gambar 4.10 Histogram aspek guru

## PEMBAHASAN

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam. (Muhibbin 1996: 173), yaitu faktor internal siswa merupakan hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri seperti, gangguan atau kekurang-mampuan psiko-fisik siswa antara lain:

1. Kognitif (ranah cipta)
2. Afektif (ranah rasa)
3. Psikomotor (ranah rasa)

Kemudian faktor eksternal siswa adalah meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktifitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi tiga macam:

1. Lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
3. Kondisi guru

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat gambaran faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial pada mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 3 Tanah Putih, dengan demikian harapan agar dapat memberikan kontribusi bagi guru lebih meningkatkan lagi kemampuan mengajar untuk keberhasilan siswa pada masa yang akan datang, karena temuan-temuan yang didapat dari penelitian ini akan dijadikan sebagai masukan untuk mengevaluasi kembali

sejauh mana proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan untuk meningkatkan prestasi yang telah diperoleh SMP Negeri 3 Tanah Putih.

Walau pun demikian temuan tersebut hanya bersifat sementara, karena Instrumen yang dipakai pada penelitian ini hanya penjarangan dari angket tertutup, yang difokuskan pada siswa tentang deskripsi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial pada mata pelajaran ujian nasional di SMP Negeri 3 Tanah Putih.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa remedial pada SMPN 3 Tanah Putih, antara lain bahwa: 1). Penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial di SMPN 3 Tanah Putih, ditinjau dari internal siswa yaitu kurangnya motivasi siswa, gangguan emosional siswa dan keadaan fisik siswa. Berdasarkan tolak ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang. 2). Penyebab kesulitan belajar siswa yang remedial di SMPN 3 Tanah Putih, ditinjau dari eksternal siswa yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan dari aspek guru. Berdasarkan tolak ukur dalam menetapkan hasil penelitian ini termasuk pada kategori sedang.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut: 1). Kepada orang tua siswa diharapkan agar lebih mengawasi anak-anaknya selama berada di rumah dan melakukan kegiatan bermain dengan teman-temannya, disini diharapkan sekali perhatian orang tua siswa. 2). Kepada orang tua siswa juga diharapkan lebih peka terhadap keadaan fisik anak-anaknya terutama yang mengalami kesulitan penglihatan, diharapkan agar orang tua segera membawa anak mereka berobat dan memberikan alat bantu penglihatan kepada anak-anaknya sehingga mengurangi penyebab kesulitan belajar anak-anaknya. 3). Kepada guru diharapkan agar menambah dan membuat metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar. Guru juga diharapkan lebih kreatif untuk meningkatkan semangat belajar siswanya. Sehingga semangat belajar siswa muncul. 4). Kepada sekolah diharapkan agar menyediakan sarana dan prasarana yang memadai kepada siswanya. 5). Kepada siswa diharapkan akan kesadarannya terhadap kekurangannya dan bisa menjadikan kekurangannya sebagai motivasi untuk maju dan semakin giat belajar.



## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua Pembimbing penulis yaitu Bapak Prof. Dr. H. Zulfan Saam, SU dan Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons yang tidak mengenal waktu dalam membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2003. *Kesulitan Belajar dan Pendidikan Remedial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anas Sudijono. (2004). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Haryanto, 2010. *Anak-anak pada umumnya memiliki karakteristik individu yang berbeda*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Surya. 2001. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta. UT
- Muhibbin Syah. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja rosda karya
- Nasution, 2000. *Pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan*, Jakarta: Gramedia.
- Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi aksara
- Rudiwan, 2003. *The National Joint Commite for Learning Dissabilites (NJCLD)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rudiwan, 2002. *Pembelajaran Remedial dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*, Bandung: Persada.
- Sardiman, A.M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali, Pers
- Slameto, 2013. *Faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Sugiyono. 2005. *Mode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta
- Sunarta, 1985. *Kesulitan belajar adalah “kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi dalam kegiatan belajarnya”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka cipta
- Tulus Tu,u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo.